



PERMASALAHAN FISIK ANAK USIA DINI

Nur Faizah R

1. GANGGUAN PANCA INDRA

- Penyebab:

- Prenatal
- Natal
- Postnatal

- Jenis:

- Kurang penglihatan, kurang pendengaran

- Penanganan:

- Konsul ke dokter spesialis mata atau THT
- Tempat duduk anak dekat dengan guru
- Member pengertian kepada temannya, agar tidak mengolok anak

2. CACAT TUBUH

- ◉ Penyebab:
 - Prenatal
 - Natal
 - Postnatal
- ◉ Jenis:
 - Cacat Tangan, Kaki, Wajah (juling, tonggos, sumbing) ,tubuh (cebol, bongkok)
- ◉ Penanganan:
 - Konsul ke dokter spesialis (operasi)
 - Menggunakan alat bantu
 - Agar anak tidak rendah diri, hendaknya mampu meningkatkan rasa percaya diri anak dengan memberi tugas yang dapat dikerjakan si anak
 - Member pengertian kepada temannya, agar tidak mengolok dan mau membantu anak

3. KIDAL

- Penyebab:

1. Keturunan (dominasi otak kiri)
2. Pembiasaan yg salah (digendong di sisi kiri ibu)

- Penanganan :

Tergantung penyebab.

1. Bila karena keturunan, hendaknya hati-hati, bila dipaksa anak harus menggunakan tangan kanannya dapat mnyebabkan anak menjadi gagap atau mengalami hambatan dlm bicara. Penggunaan tangan kanan diarahkan pada keadaan tertentu seperti etika sosial (menyalami tamu, menerima hadiah) dan saat makan

2. Bila kidal akibat pembiasaan yang salah, dapat digunakan latihan menggunakan tangan kiri. Latihan dapat digabung dengan reward and punishment untuk meningkatkan efektifitas latihan. Anak hendaknya jangan dipaksa karena dapat menyebabkan anak tertekan yang akan mempersulit penanganan.

Syarat anak yang boleh dilatih:

1. Berusia dibawah 6 tahun
2. Kidal ambidextrous (dapat mempergunakan tangan kanan dan kiri bergantian)
3. Selama proses latihan, tidak ada kesukaran yang menetap
4. Anak mau/tidak menolak dilatih menggunakan tangan kanannya
5. Anak memiliki intelegensi diatas rata-rata

4. ENURESIS (NGOMPOL)

○ Penyebab:

1. Kelainan fungsi pada kandung/saluran kencing
2. Kelainan anatomi bawaan (kandung kecil, saluran sempit)
3. Ayan
4. Gangguan syaraf otonom
5. Gangguan tingkah laku dan emosi
6. Toilet training yang kaku atau justru kurang tegas
7. Intelegensi rendah

◉ Jenis enuresis

1. Berdasarkan American Psychiatric Association, 1995:

- a. Nocturnal enuresis : malam hari, tidur
- b. Diurnal enuresis : siang hari, beraktivitas
- c. nocturnal dan diurnal : siang dan malam

2 Berdasarkan waktu munculnya perilaku BAK:

- a. Berkesinambungan/kontinyu (sejak lahir)
- b. Tak Berkesinambungan

- Ciri anak dengan enuresis:
 - pasif, penakut, cemas, kurang percaya diri, keras kepala
- Penanganan di sekolah:
 - latihan BAK di tempat yang telah disediakan dan waktu yang telah ditentukan

5. ENCOPORESIS

- Adalah BAB dengan konsistensi normal/hampir normal, disengaja atau tak disengaja, berulang di tempat yang tak sepatasnya
- Paling sedikit satu kali dalam sebulan, sesudah 4 tahun

◉ Tipe:

1. Kontinyu

- pada anak yang tak diberi latihan toilet training
- Biasanya bersifat agresif, tak patuh aturan, tak punya rasa malu

2. Diskontinyu

- Pada anak dg toilet training yang terlalu ketat/kaku
- Sifat : sangat bersih dan selalu ingin sempurna

3. Retentif

- Disebut juga obstipatio paradoxal
- Bila ditanya menolk, sesaat kemudian BAB

- Ciri anak dg Encoporesis
 - pasif, takut, cemas, keras kepala, kurang percaya diri, keras kepala
- Penanganan di sekolah:
 - latihan BAB di tempat yang telah disediakan dan waktu yang telah ditentukan
 - melatih pengaturan refleks
 - melatih kontrol pengeluaran tinja

6. GAGAP (STUTTERING)

- Penyebab :

1. Pemaksaan penggunaan tangan kanan pd anak kidal
2. Gugup /cemas
3. Dorongan motorik yang besar tapi tak ada yang hendak dikatakan

- Tingkatan berdasarkan lamanya waktu gagap:
 1. Gagap temporer
Hanya sementara, akan hilang dalam 3 bulan kemudian
 2. Gagap ringan (bbrp bulan - 1 thn)
 3. Gagap menetap
Berlangsung lama dan tidak hilang bila tidak dilakukan penanganan

7. TIC

- Gangguan gerak stereotipik yaitu gangguan gerak pada motorik yang tidak wajar

8. OBESITAS

- Selain membahayakan kesehatan karena beresiko menderita penyakit hipertensi, jantung, kencing manis, dll, juga menyebabkan gangguan psikis (rendah diri, pemarah, sensitif) pada anak karena penampilan yg tak menarik, dan diolok teman













